

ABSTRAK

STRATEGI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN DALAM PENANGANAN KONFLIK TENURIAL PADA KAWASAN HUTAN DI DESA MARGO LESTARI (Studi Pada KPH Gedong Wani, Lampung Selatan)

Oleh

ELFANI RACHEL SITUMORANG

Konflik tenurial di kawasan hutan merupakan persoalan kompleks yang sering kali menghambat keberhasilan program perhutanan sosial. Di Desa Margo Lestari, Kabupaten Lampung Selatan, konflik muncul akibat ketidaksesuaian antara klaim legal negara dengan klaim sosial masyarakat yang telah secara turun-temurun menguasai dan mengelola lahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang dijalankan oleh KPH Gedong Wani dalam menangani konflik tenurial, dengan menggunakan teori implementasi strategi menurut Higgins yang mencakup tiga indikator: perencanaan integral dan sistem pengendalian; kepemimpinan, motivasi, dan sistem komunikasi; serta manajemen sumber daya manusia dan kultur organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi KPH Gedong Wani dalam penanganan konflik tenurial masih bersifat situasional. Perencanaan operasional tidak sepenuhnya mengacu pada pedoman teknis, sementara sistem komunikasi internal cukup efektif, namun partisipasi pihak terkait dalam mediasi belum optimal. Dari aspek sumber daya manusia, jumlah personel yang terbatas, minimnya pelatihan khusus penanganan konflik, dan ketiadaan tim khusus penanganan konflik menjadi hambatan signifikan. Selain itu, ketidaktersediaan anggaran turut memengaruhi efektivitas penanganan konflik. Konflik yang terjadi lebih mencerminkan konflik tenurial dalam aspek sosial, sehingga penanganannya memerlukan pendekatan kelembagaan yang adaptif dan kontekstual terhadap dinamika lokal.

Kata kunci: konflik tenurial, Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), strategi

ABSTRACT

STRATEGY OF FOREST MANAGEMENT UNIT IN HANDLING TENURIAL CONFLICT IN FOREST AREA IN MARGO LESTARI VILLAGE

(Study at KPH Gedong Wani, South Lampung)

By

ELFANI RACHEL SITUMORANG

Tenurial conflicts in forest areas are complex issues that often hinder the success of social forestry programs. In Margo Lestari Village, South Lampung Regency, conflicts arise from a mismatch between the state's legal claims and the social claims of the community, who have traditionally controlled and managed the land. This study aims to analyze the strategies implemented by the Gedong Wani Forest Management Unit (KPH) in handling tenurial conflicts, using Higgins' strategy implementation theory, which includes three indicators: integral planning and control systems; leadership, motivation, and communication systems; and human resource management and organizational culture. This study uses a qualitative approach with a case study method through data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. The results show that the Gedong Wani Forest Management Unit's strategy in handling tenurial conflicts remains situational. Operational planning does not fully adhere to technical guidelines, while the internal communication system is quite effective, but the participation of related parties in mediation is not optimal. From a human resource perspective, limited personnel, minimal training specifically for conflict management, and the absence of a dedicated conflict management team are significant obstacles. In addition, the lack of budget also affects the effectiveness of conflict management. The conflicts that occur more reflect tenurial conflicts in the social aspect, so that handling them requires an institutional approach that is adaptive and contextual to local dynamics.

Keywords: *tenure conflict, forest management unit, strategy*